



KATALOG BPS. 9302008. 1703

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU UTARA

2010



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTORAL KABUPATEN BENGKULU UTARA TAHUN 2010

Nomor Publikasi: 1703.1103
Katalog BPS: 9302008.1703

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman: 36

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya

<http://bengkuluutarakab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkulu Utara 2006-2010 ini merupakan publikasi berkelanjutan dan merupakan upaya dalam mengembangkan Perstatistikan Daerah untuk menyediakan data yang terpadu bagi berbagai keperluan di daerah ini.

Dalam publikasi ini disajikan tabel-tabel serta uraian singkat mengenai Produk Domestik Regional Bruto tahun 2006-2010 atas dasar harga berlaku dan harga konstan dalam bentuk nilai rupiah dan persentase.

Berhubungan dengan itu, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini. Kami menyadari bahwa penyajian publikasi ini masih belum optimal. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi berikutnya.

Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat dan memenuhi harapan para pengguna data.

Arga Makmur, Nopember 2011

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bengkulu Utara
Kepala,

HUSNAN, SE
NIP.19640909 199203 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Umum	1
1.2. Pemakaian Tahun Dasar 2000	2
BAB II KONSEP DAN DEFINISI	3
2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar	3
2.2. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar	3
2.3. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor	3
2.4. Pendapatan Regional	4
2.5. Pendapatan Orang Seorang dan Pendapatan Yang Siap Dibelanjakan	4
BAB III METODE PENGHITUNGAN/PENDEKATAN	5
3.1. Metode Langsung	5
3.2. Metode Tak Langsung	6
BAB IV PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	7
4.1. Penyajian Atas Dasar Harga Berlaku	7
4.2. Penyajian Atas Dasar Harga Konstan	7
BAB V KLASIFIKASI SEKTOR	9
BAB VI TINJAUAN PEREKONOMIAN PROPINSI BENGKULU	12
6.1. Keadaan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Utara	12
6.2. Struktur Perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara	13
6.3. PDRB Perkapita 2010	14
LAMPIRAN	16

I. PENDAHULUAN

1. Umum

Tujuan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah adalah mewujudkan cita-cita bangsa yaitu masyarakat adil dan makmur. Pada masa Pembangunan Jangka Panjang I (PJP I) gerak pembangunan di Kabupaten Bengkulu Utara telah dapat memberikan hasil nyata dan merata dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Keberhasilan pembangunan ditandai dengan telah dapat dipenuhinya secara bertahap kebutuhan pokok masyarakat seperti perumahan, pakaian, makanan, pendidikan serta sarana dan prasarana ekonomi lainnya.

Untuk menyusun perencanaan dan penetapan berbagai kebijakan pembangunan ekonomi diberbagai sektor, yang didalamnya juga tersirat perencanaan pembangunan kesejahteraan rakyat, dibutuhkan data statistik yang lengkap, akurat dan berkesinambungan. Demikian pula untuk mengevaluasi atau menilai telah sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan program pembangunan ekonomi dapat dicapai, juga memerlukan data statistik yang lengkap, akurat dan berkesinambungan sebagai alat ukurnya.

Salah satu data statistik yang lengkap, akurat, dan berkesinambungan yang dapat dijadikan alat untuk menyusun perencanaan dan kebijakan pembangunan dibidang ekonomi, dan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dicapai di Kabupaten Bengkulu Utara, dapat digunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkulu Utara. Informasi yang tercakup dalam PDRB dapat digunakan untuk berbagai keperluan diantaranya adalah melihat kinerja perekonomian yang digambarkan oleh total PDRB atas dasar harga konstan dan berlaku, pertumbuhan ekonomi, kontribusi sektor-sektor ekonomi, pergeseran struktur perekonomian dan tingkat pendapatan perkapita penduduk.

Data PDRB yang disajikan dalam publikasi ini dimuat dalam tabel-tabel sederhana serta disusun dalam bentuk series atau dari tahun ke tahun sehingga para pengguna data, perencana, penentu dan pengambil kebijakan dapat membandingkan dan mengikuti perkembangan perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara dari waktu ke waktu. Data PDRB terutama angka sementara dan angka sangat sementara setiap tahunnya selalu diperbaharui, sesuai dengan data pendukung yang terbaru. Hal ini dimaksudkan agar data PDRB yang ditampilkan benar-benar riil dalam menggambarkan kondisi perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara.

2. Pemakaian Tahun Dasar 2000

BPS Kabupaten Bengkulu Utara telah mencoba menyusun PDRB sejak tahun 1983 – 1993 telah disusun dengan menggunakan tahun dasar 1983, penyusunan PDRB 1993 sampai 2003 menggunakan tahun dasar 1993, sedangkan penyusunan PDRB tahun 2004-2010 sudah menggunakan tahun dasar 2000. Perubahan tahun dasar tersebut dilakukan karena kondisi perekonomian pada tahun 1993 yang dijadikan sebagai tahun dasar sudah banyak perubahan terlebih pasca krisis ekonomi tahun 1998 dibandingkan dengan situasi dan kondisi perekonomian tahun 2000, baik mengenai : perkembangan harga, pola produksi, distribusi, konsumsi, jenis dan kualitas barang yang dihasilkan serta jenis-jenis kegiatan ekonomi yang baru timbul.

Sebaliknya pemilihan tahun 2000 sebagai tahun dasar yang baru, didasarkan kepada pengamatan bahwa, perekonomian tahun 2000 pada skala nasional maupun regional dinilai cukup normal dan memadai dibandingkan dengan tahun-tahun sekitarnya. Selain itu, tahun dasar 2000 berada pada awal tahun Repelita VII, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur perkembangan hasil-hasil pembangunan ekonomi yang dicapai dalam kurun waktu Repelita VII yang akan datang, maupun pada Repelita berikutnya.

Selama Repelita VI, telah terjadi perubahan perekonomian Indonesia secara drastis yang ditunjukkan oleh adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 sehingga menyebabkan kondisi perekonomian mengalami keterpurukan. Kondisi perekonomian tersebut mulai memperlihatkan perbaikan secara bertahap sehingga memasuki tahun 2000, perekonomian nasional mulai stabil. Dengan stabilnya perekonomian saat itu, maka BPS mulai mengganti penghitungan PDB maupun PDRB dari tahun dasar 1993 menjadi tahun dasar 2000.

II. PENGERTIAN PENDAPATAN REGIONAL BRUTO (PDRB)

Untuk mengukur pendapatan masyarakat di dalam kegiatan ekonomi di suatu wilayah (*regional*) konsep yang dipakai adalah Produk Domestik Regional Bruto disingkat PDRB dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar.

PDRB atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang terjadi dalam suatu wilayah (*region*) pada waktu tertentu. Nilai Produk (*output*) tersebut setelah dikurangi biaya antara terjadi nilai produk netto atau secara sektoral disebut juga nilai tambah bruto.

Sedangkan biaya antara diartikan sebagai pengeluaran untuk barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi yang bersifat habis dalam sekali pakai, mempunyai umur pemakaian kurang dari satu tahun. Produk netto atau nilai tambah bruto terdiri dari upah dan gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tak langsung netto. Dapat disimpulkan PDRB atas dasar harga pasar merupakan penjumlahan nilai tambah bruto dari seluruh sektor kegiatan ekonomi yang ada di wilayah dan pada waktu tertentu.

2. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) atas dasar harga pasar.

PDRN atas dasar harga pasar adalah Produk Domestik Regional Bruto dikurangi dengan penyusutan. Sehingga konsep netto dan bruto terletak pada komponen penyusutan, pada PDRN komponen ini tidak ada lagi. Penyusutan yang dimaksud disini ialah nilai susutnya barang modal yang terjadi selama barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jumlah susut barang modal tersebut dari seluruh sektor ekonomi merupakan penyusutan dimaksud diatas.

3. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) atas dasar biaya faktor.

PDRN atas dasar biaya faktor diperoleh dari PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto. Pajak tak langsung netto merupakan pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Pajak tak langsung meliputi pajak penjualan, pajak tontonan, biaya ekspor dan lain-lain kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak tak langsung umumnya dibedakan pada harga jual ataupun biaya produksi dari masing-masing unit produksi, sehingga langsung berakibat menaikkan harga barang. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa yang menyangkut kepentingan umum, seperti subsidi BBM, beras, pupuk, angkutan dan sebagainya. Jadi subsidi dan pajak tak langsung mempunyai pengaruh yang sama terhadap harga jual, namun subsidi menurunkan harga jual.

4. Pendapatan Regional

Dari konsep-konsep yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor, sebenarnya secara agregatif mencerminkan kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan/balas jasa terhadap faktor-faktor produksi yang ikut ambil bagian dalam proses produksi di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara.

Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja (buruh), modal, tanah, dan kewiraswastaan. Jelasnya PDRN atas dasar biaya faktor merupakan jumlah pendapatan yang berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul atau merupakan pendapatan yang berasal dari wilayah Kabupaten Bengkulu Utara. Sedangkan pendapatan yang dihasilkan tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk Kabupaten Bengkulu Utara, misalnya keuntungan perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara yang pemiliknya bukan penduduk Kabupaten Bengkulu Utara, dan sebaliknya penduduk Kabupaten Bengkulu Utara yang menanamkan modalnya di Kabupaten/Propinsi lain. Karena penyusunan neraca yang dapat menggambarkan transaksi arus pendapatan antar wilayah (kabupaten) masih sulit dilakukan, maka konsep pendapatan regional yang sebenarnya belum dapat disajikan, namun PDRN atas biaya faktor sementara dianggap konsep yang sebenarnya. Selanjutnya pendapatan regional perkapita adalah pendapatan regional dibagi dengan penduduk pertengahan tahun Kabupaten Bengkulu Utara.

5. Pendapatan orang seorang dan Pendapatan siap dibelanjakan.

Berdasarkan pengertian uraian diatas, maka konsep-konsep yang dipakai dalam pendapatan regional dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga pasar minus penyusutan akan sama dengan Produk Domestik Regional Netto (PDRN) atas dasar harga pasar.
2. PDRN atas dasar harga pasar minus pajak tak langsung netto akan sama dengan Produk Domestik Regional Netto (PDRN) atas dasar biaya faktor.
3. PDRN atas dasar biaya faktor plus pendapatan netto dari luar Kabupaten Bengkulu Utara akan sama dengan Pendapatan Regional.
4. Pendapatan Regional minus pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dibagikan serta iuran kesejahteraan sosial plus transfer yang diterima rumah tangga dan bunga netto atas hutang pemerintah, akan sama dengan Pendapatan orang seorang.
5. Pendapatan orang seorang minus pajak rumah tangga dan transfer oleh rumah tangga akan sama dengan Pendapatan siap dibelanjakan (*Disposable Income*)

III. METODE PENGHITUNGAN/PENDEKATAN

Penerapan metoda pendekatan dalam penghitungan Pendapatan Regional akan sangat tergantung pada data yang tersedia dan berdasarkan asumsi ataupun pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pendapatan regional tersebut dapat dihitung melalui dua metode yaitu metode langsung dan metoda tak langsung.

1. Metode Langsung

Yang dimaksud dengan metode langsung adalah perhitungan nilai tambah dari suatu lapangan usaha/sector dengan mempergunakan data yang tersedia di daerah baik didapat melalui sensus maupun survei inventarisasi data dari instansi-instansi pemerintah/swasta yang ada di daerah. Perhitungan ini mencakup semua produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah sehingga karakteristik daerah akan tercermin melalui penggunaan metode ini. Metode langsung dapat dilakukan dengan mempergunakan tiga macam pendekatan yaitu :

a. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

Yaitu menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jalan mengurangkan biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap sector atau sub sector. Pendekatan ini banyak dipergunakan pada estimasi nilai tambah yang produksinya berbentuk barang seperti : pertanian, industri, pertambangan, dan lain-lainnya.

b. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Pada pendekatan pendapatan, nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi diperkirakan dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, surplus usaha serta penyusutan dan pajak tak langsung netto. Dalam hal sector pemerintahan dan usaha-usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usaha biasanya tidak diperhitungkan. Yang termasuk dalam surplus usaha disini adalah bunga netto, sewa dan keuntungan. Metode ini biasanya dipakai untuk menghitung sector dan sub sector yang produksinya berupa jasa seperti pada sector pemerintahan dan jasa-jasa.

c. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi sendiri didalam suatu wilayah. Dalam hal ini perlu dipedomani bahwa total suplai atau penyediaan dari barang dan jasa itu merupakan jumlah dari penggunaan untuk:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah
3. Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung
4. Pembentukan modal tetap domestik bruto

5. Perubahan stok
6. Ekspor netto (ekspor – impor)

2. Metode Tak Langsung

Metode pendekatan alokasi (*Allocation Approach*) yaitu perhitungan nilai tambah sektor atau sub sektor suatu wilayah dengan mengalokasikan angka Nasional/Propinsi dengan indikator-indikator yang menunjukkan peranan Kabupaten tersebut. Sebagai alokator biasanya digunakan :

- a. Nilai (volume) produksi
- b. Jumlah produksi fisik
- c. Tenaga Kerja
- d. Penduduk
- e. Indikator produksi lainnya yang erat hubungannya dengan yang dihitung

<http://bengkuluutarakab.bps.go.id>

IV. PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/PENDAPATAN REGIONAL

Pendapatan regional baik secara keseluruhan maupun secara sektoral umumnya disajikan dalam dua bentuk yaitu penyajian atas dasar harga berlaku dan penyajian atas dasar harga konstan.

1. Penyajian Atas Dasar Harga Berlaku

Penyajian seperti ini memperlihatkan besaran dari nilai tambah bruto masing-masing sektor, sesuai dengan keadaan pada tahun yang sedang berjalan. Dalam hal ini penilaian terhadap produksi, biaya antara ataupun nilai tambahnya dilakukan dengan menggunakan harga yang berlaku pada masing-masing tahun yang bersangkutan.

Pada harga berlaku ini kalau kita lihat series perkembangan PDRB/ pendapatan regional dapat diartikan perkembangan karena meningkatnya produksi, tetapi juga meningkatnya harga. Oleh karena itu penyajian atas dasar harga berlaku ini masih dipengaruhi oleh adanya faktor inflasi/deflasi.

2. Penyajian Atas Dasar Harga Konstan

Penyajian atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan harga tetap satu tahun dasar. Semua barang dan jasa yang dihasilkan, biaya antara yang digunakan ataupun nilai tambah masing-masing sektor dinilai berdasarkan harga pada tahun dasar. Penyajian seperti ini akan memperlihatkan perkembangan produktifitas secara riil, karena pengaruh perubahan harga (inflasi/deflasi) sudah dikeluarkan. Penyajian atas dasar harga konstan berguna antara lain untuk memberikan gambaran tentang perkembangan ekonomi baik secara keseluruhan maupun secara sektoral, untuk melihat perubahan struktur perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara serta perencanaan ekonomi lainnya. Untuk memperkirakan output, biaya antara dan nilai tambah masing-masing sektor atas dasar harga konstan dapat digunakan beberapa cara sebagai berikut :

a. Revaluasi

Cara ini dilakukan dengan menilai kembali baik produksi maupun biaya dengan harga-harga tahun dasar, berbagai jenis produksi pada tahun penghitungan dikalikan dengan harga tahun dasar, demikian juga biaya antaranya. Jadi nilai tambah atas dasar harga konstan merupakan selisih antara nilai produksi dan biaya produksi masing-masing atas dasar harga konstan.

b. Ekstrapolasi

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan menggerakkan nilai tambah dengan tahun dasar berdasarkan indeks produksi atau indikator produksi dari sektor atau sub sektor yang bersangkutan.

Apabila data produksi tidak tersedia, maka indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja atau lainnya digunakan sebagai ekstrapolatornya.

c. Deflasi

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan menurunkan (*mendeflate*) nilai tambah atas dasar harga berlaku berdasarkan indeks harga produksi dari sektor sub sektor yang bersangkutan. Jika indeks harga produksi tidak tersedia secara langsung maka digunakan indeks lainnya seperti harga konsumen, indeks harga perdagangan besar sebagai deflatornya.

d. Double Deflasi

Cara ini hampir sama dengan cara deflasi diatas, hanya yang dideflate bukan nilai tambah secara langsung tercapai output dan biaya antaranya. Setelah output dan biaya antaranya dideflate berdasarkan indeks harga masing-masing, maka nilai tambah diperoleh dari output dikurangi dengan biaya antara.

V. KLASIFIKASI SEKTOR

Berbagai macam kegiatan ekonomi yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara menghasilkan barang dan jasa. Kegiatan ekonomi tersebut menyangkut bermacam-macam faktor yang mendukung proses produksi seperti tenaga kerja, modal, cara pengolahannya, bentuk dan badan hukum dan lain sebagainya dari tingkat yang sederhana sampai dengan tingkat yang sudah lebih maju.

Untuk keperluan pengolahan, penghitungan dan penyajian pendapatan regional serta analisa dan manfaat lainnya bagi para pemakainya, maka berbagai macam kegiatan ekonomi tadi perlu dikelompokkan kedalam sektor-sektor sesuai dengan sifat jenis kegiatannya. Pengelompokkan kegiatan tadi dalam sektor-sektor dikenal dengan klasifikasi sektor .

Penyusunan klasifikasi sektor untuk semua kegiatan ekonomi di Kabupaten Bengkulu Utara didasarkan pada klasifikasi lapangan usaha standar internasional (ISIC) yang kemudian dimodifikasi menjadi Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI). Adapun pembagian sektor dan sub sektor untuk seluruh kegiatan ekonomi Kabupaten Bengkulu Utara disusun sebagai berikut :

1. Sektor Pertanian

- a. Sub sektor tanaman bahan makanan
- b. Sub sektor tanaman perkebunan
- c. Sub sektor kehutanan
- d. Sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya
- e. Sub sektor perikanan

2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

- a. Sub sektor minyak dan gas bumi
- b. Sub sektor pertambangan tanpa migas
- c. Sub sektor penggalian

3. Sektor Industri Pengolahan

- a. Sub sektor industri migas
 1. Pengilangan minyak bumi
 2. Gas alam cair
- b. Sub sektor industri tanpa migas
 1. Makanan, minuman dan tembakau

2. Tekstil, barang kulit dan alas kaki
3. Barang kayu dan hasil hutan lainnya
4. Kertas dan barang cetakan
5. Pupuk kimia, dan barang dari karet
6. Semen dan barang galian bukan logam
7. Logam dasar besi dan baja
8. Alat angkutan, mesin dan peralatannya
9. Barang lainnya

4. Sektor Listrik, Gas dan Air minum

- a. Sub sektor listrik
- b. Sub sektor gas kota
- c. Sub sektor air minum

5. Sektor Bangunan

6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

- a. Sub sektor perdagangan besar dan eceran
- b. Sub sektor perhotelan
- c. Sub sektor restoran

7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

- a. Sub sektor pengangkutan
 1. Angkutan rel
 2. Angkutan jalan raya
 3. Angkutan laut
 4. Angkutan sungai, danau, dan penyeberangan
 5. Angkutan udara/penyeberangan
- b. Sub sektor komunikasi
 1. Pos dan telekomunikasi
 2. Jasa penunjang komunikasi

8. Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan

- a. Sub sektor bank

- b. Sub sektor lembaga keuangan tanpa bank (Asuransi + Koperasi non KUD)
- c. Sub sektor jasa penunjang keuangan
- d. Sub sektor sewa bangunan
- e. Sub sektor jasa perusahaan

9. Sektor Jasa – jasa

- a. Sub sektor pemerintahan umum
 - 1. Administrasi pemerintahan dan pertahanan
 - 2. Jasa pemerintahan lainnya
- b. Sub sektor swasta
 - 1. Sub sektor sosial kemasyarakatan
 - 2. Sub sektor sosial hiburan dan rekreasi
 - 3. Sub sektor perorangan dan rumah tangga

<http://bengkuluutarakab.bps.go.id>

VI. TINJAUAN PEREKONOMIAN KABUPATEN BENGKULU UTARA

6.1. Keadaan Ekonomi Kabupaten Bengkulu Utara

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis terhadap pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Oleh karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, diharapkan pendapatan masyarakat akan meningkat sebagai pemilik faktor produksi.

Pertumbuhan ekonomi regional Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2010 secara umum mengalami kenaikan sebesar 5,53 persen dari tahun sebelumnya yang dilihat berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2000. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada tahun 2010 ini, dikarenakan terjadinya peningkatan dari beberapa sektor PDRB.

Sektor pertanian pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 4,13 persen. Peningkatan ini sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan melambatnya pertumbuhan masing-masing subsektor, kecuali subsektor kehutanan yang sedikit meningkat. Pada tahun ini ini, sub sektor tanaman bahan makanan mengalami peningkatan sebesar 5,40 persen. Subsektor perkebunan sebesar 4,80 persen, subsektor peternakan 3,60 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,60 persen. Sedangkan untuk subsektor kehutanan pada tahun ini mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 0,67 persen. Sektor pertanian memiliki peranan yang cukup besar dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara, karena sebagian besar penduduk Bengkulu Utara bekerja dalam sektor pertanian terutama masyarakat pedesaan, dan sektor pertanian sendiri memberikan kontribusi yang besar untuk pertumbuhan ekonomi.

Disamping sektor Pertanian, sektor – sektor lainnya seperti sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami peningkatan. Pada tahun ini, sektor Pertambangan dan Penggalian meningkat sebesar 4,39 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk sektor Industri Pengolahan pada tahun ini juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,02 persen.

Sedangkan sektor Listrik, Gas dan Air minum mengalami peningkatan sebesar 5,18 persen. Subsektor listrik mengalami peningkatan sebesar 3,40 persen sedangkan Subsektor air bersih mengalami peningkatan 5,90 persen. Dengan semakin meningkatnya kondisi perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara, dan semakin

bertambah jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Utara, semakin banyak pula kebutuhan akan tenaga listrik dan sumber air. Sektor Bangunan pada tahun ini juga mengalami peningkatan sebesar 7,23 persen.

Pertumbuhan ekonomi pada sektor Perdagangan tahun ini mengalami peningkatan sebesar 5,19 persen. Sedangkan sektor Pengangkutan mengalami peningkatan sebesar 2 persen.

Sektor Perbankan pada tahun 2010 ini mengalami peningkatan sebesar 12,27 persen, sementara itu sub sektor yang mengalami peningkatan terbesar adalah sub sektor lembaga keuangan perbankan yakni sebesar 15,31 persen. Untuk sektor Jasa – jasa pada tahun ini juga mengalami peningkatan sebesar 8,54 persen dari tahun sebelumnya.

6.2. Struktur Perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara

Potensi ekonomi Kabupaten Bengkulu Utara dapat dilihat dari struktur perekonomiannya berdasarkan harga berlaku. Pada tahun 2010, sektor pertanian masih menjadi tumpuan perekonomian di Kabupaten Bengkulu Utara dengan kontribusinya sebesar 38,66 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto secara keseluruhan dan meningkat dibandingkan tahun 2009, yang sebesar 37,12 persen. Dengan kontribusi yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bengkulu Utara berarti sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara.

Ada beberapa hal yang menjadi dasar mengapa sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara. Pertama, sektor pertanian menyerap tenaga kerja terbesar dibandingkan dengan dengan sektor-sektor lainnya. Kedua, sektor pertanian dapat digunakan untuk mendukung perkembangan sektor industri dengan adanya keterkaitan melalui pengembangan agroindustri. Ketiga, ekspor andalan komoditas pertanian seperti sawit, karet kopi, dan kakao merupakan sumber devisa bagi negara. Keempat, keberhasilan sektor pertanian dalam menciptakan pendapatan regional, menjadi sumber tabungan masyarakat untuk membiayai investasi sehingga tidak tergantung dari sumber pendanaan luar.

Sedangkan sektor kedua yang cukup besar sumbangannya adalah sektor Jasa-jasa dengan kontribusinya sebesar 18,90 persen yang mana sektor Jasa-jasa ini termasuk juga sektor Pemerintahan. Jasa pemerintahan umum mencakup seperti belanja pemerintah yang termasuk proyek pembangunan dan gaji pegawai, jasa pendidikan, jasa kesehatan, dsb. Sedangkan sektor jasa swasta meliputi kegiatan jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi serta jasa perorangan dan rumah tangga.

Sektor lain yang sumbangannya cukup berarti adalah sektor Pertambangan dan Penggalian yang kontribusinya pada tahun ini sebesar 11,81 persen. Pertambangan yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara, salah satunya adalah pertambangan batu bara, yang pastinya memerlukan dana besar, sehingga dibutuhkan investor, sumber daya yang berkualitas, dan penguasaan teknologi yang baik..

Selain itu, sektor Perdagangan, hotel dan restoran juga memberikan kontribusi yang cukup besar, yaitu 12,50 persen. Sektor perdagangan ini merupakan sektor sekunder, yang bermakna bahwa sektor yang melanjutkan kegiatan dari sektor-sektor primer seperti sektor pertanian, sektor industri dan sektor pertambangan. Bila ketiga sektor ini banyak memproduksi produknya, maka sektor perdagangan juga akan semakin meningkatkan produk-produk yang akan dijualnya. Dari ketiga subsektor, yang paling besar kontribusinya adalah subsektor perdagangan, yaitu 12,19 persen.

Untuk melihat perkembangan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Utara atas dasar harga konstan 2000 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Konstan 2000
Kabupaten Bengkulu Utara 2006 – 2010

TAHUN	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Juta Rp.)	Laju Pertumbuhan
1	2	3
2006	966.925,00	6,35 %
2007	1.038.371,40	7,39 %
2008*)	731.037,55	-29,58 %
2009*	766.582,59	4,84 %
2010**	808.976,58	5,53 %

*)Adanya pemekaran Kabupaten Bengkulu Tengah

Tabel 2. Pendapatan Perkapita Penduduk Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2006 – 2010

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku 2000 (Juta Rp.)	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Rp.)	Pendapatan Regional Perkapita (Rp.)
1	2	3	4
2006	1.644.088	4.941.044	4.857.246
2007	1.869.650,11	5.501.025	5.397.670
2008*)	1.419.408,04	5.667.770,24	5.559.110,03
2009*	1.501.265,14	5.932.634,95	5.818.480,51
2010**	1.684.123,62	6.535.844,07	6.410.674,76

*) adanya pemekaran Kabupaten Bengkulu Tengah

LAMPIRAN

<http://bengkulutarakab.bps.go.id>

TABEL 1 : PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN
USAHA TAHUN 2006 – 2010 (JUTA RUPIAH)

NO	SEKTOR	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	606,861.00	676,758.45	537,831.09	557,326.32	651,068.45
	a. Tanaman Bahan Makanan	274,272.00	308,015.63	219,537.82	223,686.81	287,292.00
	b. Tanaman Perkebunan	124,479.00	143,104.83	110,703.39	110,568.42	119,294.91
	c. Peternakan	78,213.00	87,487.02	92,089.71	99,801.55	111,045.59
	d. Kehutanan	37,439.00	38,077.45	31,308.22	33,698.95	34,649.10
	e. Perikanan	92,458.00	100,073.52	84,191.95	89,570.59	98,786.85
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	235,062.00	290,819.39	175,633.84	183,947.91	198,882.93
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	204,198.00	256,838.27	148,361.20	155,225.37	168,376.39
	c. Penggalian	30,864.00	33,981.12	27,272.64	28,722.54	30,506.54
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	87,939.00	97,793.06	70,459.18	73,300.89	79,511.14
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	87,939.00	97,793.06	70,459.18	73,300.89	79,511.14
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	74,530.00	82,830.70	58,588.66	60,834.21	66,343.19
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	6,197.00	6,993.76	6,163.85	6,403.66	6,815.35
	4) Kertas dan Barang Cetak	218.00	238.48	168.07	182.48	191.64
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	5,763.00	6,356.34	4,250.88	4,563.26	4,772.41
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	191.00	211.29	160.69	167.97	179.01
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	905.00	1,011.90	978.40	997.38	984.25
	9) Barang Lainnya	135.00	150.59	148.63	151.93	225.29
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	4,363.00	4,647.05	3,925.05	4,237.74	4,471.84
	a. Listrik	1,620.00	1,730.30	1,495.51	1,602.77	1,675.26
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	2,743.00	2,916.75	2,429.54	2,634.97	2,796.58

5.	BANGUNAN	59,224.00	67,449.90	50,846.49	56,577.12	56,577.12
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	210,765.00	236,771.50	174,559.62	191,162.50	210,498.27
	a. Perdagangan Besar & Eceran	206,269.00	231,816.70	169,978.65	186,324.02	205,303.06
	b. Perhotelan	663.00	720.90	620.62	626.33	651.24
	c. Restoran	3,833.00	4,233.90	3,960.35	4,212.15	4,543.97
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	116,834.00	125,537.49	91,397.01	94,281.35	96,764.84
	a. Pengangkutan	110,358.00	117,945.00	86,103.24	88,728.55	91,017.41
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	109,998.00	117,549.00	85,769.74	88,367.38	90,664.93
	3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	360.00	396.00	333.50	361.17	352.48
	b. Komunikasi	6,476.00	7,592.49	5,293.77	5,552.80	5,747.43
	1) Pos dan Telekomunikasi	6,476.00	7,280.49	5,019.31	5,269.48	5,453.91
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	312.00	274.46	283.32	293.52
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	65,872.00	73,045.56	55,481.79	59,637.96	68,115.38
	a. Bank	8,586.00	9,297.87	7,847.75	8,781.37	10,150.06
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	8,896.00	9,620.39	6,588.60	7,332.76	7,933.73
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	48,390.00	54,115.00	41,034.33	43,512.42	50,019.05
	e. Jasa Perusahaan	-	12.30	11.11	11.41	12.54
9.	JASA-JASA	257,168.00	296,827.71	259,273.97	280,793.35	318,233.65
	a. Pemerintahan Umum	212,525.00	247,258.09	217,331.02	236,972.32	270,354.27
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	212,525.00	247,258.09	217,331.02	236,972.32	270,354.27
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	44,643.00	49,569.62	41,942.95	43,821.03	47,879.38
	1) Sosial Kemasyarakatan	14,327.00	15,821.90	10,865.30	11,897.86	13,395.52
	2) Hiburan dan Rekreasi	660.00	730.10	591.16	622.45	651.73
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	29,656.00	33,017.62	30,486.49	31,300.72	33,832.13
	PDRB	1,644,088.00	1,869,650.11	1,419,408.04	1,501,265.14	1,684,123.62

**) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

**TABEL 2 : PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKULU UTARA
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN
 USAHA TAHUN 2006 - 2010 (JUTA RUPIAH)**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	350,268.00	371,182.00	265,914.05	283,197.83	294,905.87
	a. Tanaman Bahan Makanan	155,185.00	165,600.00	108,300.06	118,208.05	124,591.28
	b. Tanaman Perkebunan	83,771.00	90,573.00	70,917.64	75,416.50	79,036.49
	c. Peternakan	43,430.00	46,046.00	36,618.28	38,566.37	39,954.76
	d. Kehutanan	21,295.00	20,147.00	15,290.14	15,342.98	15,445.43
	e. Perikanan	46,587.00	48,816.00	34,787.93	35,663.93	35,877.91
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	136,418.00	160,572.40	92,656.13	94,266.83	98,407.32
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	119,482.00	142,687.40	79,425.27	80,621.85	84,243.83
	c. Penggalian	16,936.00	17,885.00	13,230.86	13,644.98	14,163.49
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	51,176.00	53,989.00	35,967.30	36,875.32	39,095.43
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	51,176.00	53,989.00	35,967.30	36,875.32	39,095.43
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	42,405.00	44,773.00	29,297.94	30,024.53	31,973.13
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	3,998.00	4,188.00	3,328.41	3,365.36	3,532.95
	4) Kertas dan Barang Cetak	130.00	136.00	89.05	97.65	101.65
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	3,820.00	4,023.00	2,510.10	2,638.62	2,757.36
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	125.00	130.00	90.31	91.12	94.40
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	609.00	645.00	570.18	575.77	567.13
	9) Barang Lainnya	89.00	94.00	81.31	82.27	68.81
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	2,380.00	2,504.00	2,096.54	2,245.99	2,362.28
	a. Listrik	673.00	715.00	613.09	649.08	671.15
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	1,707.00	1,789.00	1,483.45	1,596.91	1,691.13

5.	BANGUNAN	33,271.00	35,450.00	24,934.56	27,168.82	29,132.16
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	126,866.00	135,207.00	91,209.19	93,147.56	97,981.21
	a. Perdagangan Besar & Eceran	124,254.00	132,467.00	88,894.28	90,787.73	95,505.80
	b. Perhotelan	319.00	334.00	257.88	259.19	267.64
	c. Restoran	2,293.00	2,406.00	2,057.03	2,100.64	2,207.77
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	65,350.00	68,855.00	49,364.42	50,480.57	51,492.07
	a. Pengangkutan	61,876.00	64,823.00	46,568.69	47,571.88	48,481.37
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	61,655.00	64,587.00	46,376.56	47,369.02	48,278.51
	3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	221.00	236.00	192.13	202.86	202.86
	b. Komunikasi	3,474.00	4,032.00	2,795.73	2,908.69	3,010.70
	1) Pos dan Telekomunikasi	3,474.00	3,792.00	2,594.83	2,701.74	2,796.30
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	240.00	200.90	206.95	214.40
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	38,592.00	40,757.00	27,878.11	29,508.46	33,129.66
	a. Bank	4,994.00	5,224.00	4,142.83	4,476.33	5,161.66
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	5,387.00	5,626.00	3,689.01	3,981.81	4,388.35
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	28,211.00	29,898.00	20,038.28	21,042.19	23,570.72
	e. Jasa Perusahaan	-	9.00	7.99	8.13	8.93
9.	JASA-JASA	162,604.00	169,855.00	141,176.25	149,691.21	162,470.58
	a. Pemerintahan Umum	135,131.00	140,488.00	117,104.54	125,196.46	136,964.93
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	135,131.00	140,488.00	117,104.54	125,196.46	136,964.93
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	27,473.00	29,367.00	24,071.71	24,494.75	25,505.65
	1) Sosial Kemasyarakatan	8,462.00	8,939.00	5,802.65	6,122.18	6,450.56
	2) Hiburan dan Rekreasi	390.00	417.00	328.12	341.93	357.32
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	18,621.00	20,011.00	17,940.94	18,030.64	18,697.77
	PDRB	966,925.00	1,038,371.40	731,196.55	766,582.59	808,976.58
	*) Angka Sementara					
	***) Angka Sangat Sementara					

**TABEL 3 : DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BENGKULU UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU**

TAHUN 2006 - 2010

	SEKTOR	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	36.91	36.20	37.89	37.12	38.66
	a. Tanaman Bahan Makanan	16.68	16.47	15.47	14.90	17.06
	b. Tanaman Perkebunan	7.57	7.65	7.80	7.37	7.08
	c. Peternakan	4.76	4.68	6.49	6.65	6.59
	d. Kehutanan	2.28	2.04	2.21	2.24	2.06
	e. Perikanan	5.62	5.35	5.93	5.97	5.87
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	14.30	15.55	12.37	12.25	11.81
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	12.42	13.74	10.45	10.34	10.00
	c. Penggalian	1.88	1.82	1.92	1.91	1.81
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	5.35	5.23	4.96	4.88	4.72
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	5.35	5.23	4.96	4.88	4.72
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	4.53	4.43	4.13	4.05	3.94
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0.38	0.37	0.43	0.43	0.40
	4) Kertas dan Barang Cetak	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	0.35	0.34	0.30	0.30	0.28
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0.06	0.05	0.07	0.07	0.06
	9) Barang Lainnya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	0.27	0.25	0.28	0.28	0.27
	a. Listrik	0.10	0.09	0.11	0.11	0.10
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0.17	0.16	0.17	0.18	0.17

5.	BANGUNAN	3.60	3.61	3.58	3.77	3.36
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	12.82	12.66	12.30	12.73	12.50
	a. Perdagangan Besar & Eceran	12.55	12.40	11.98	12.41	12.19
	b. Perhotelan	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
	c. Restoran	0.23	0.23	0.28	0.28	0.27
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7.11	6.71	6.44	6.28	5.75
	a. Pengangkutan	6.71	6.31	6.07	5.91	5.40
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	6.69	6.29	6.04	5.89	5.38
	3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
	b. Komunikasi	0.39	0.41	0.37	0.37	0.34
	1) Pos dan Telekomunikasi	0.39	0.39	0.35	0.35	0.32
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	0.02	0.02	0.02	0.02
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4.01	3.91	3.91	3.97	4.04
	a. Bank	0.52	0.50	0.55	0.58	0.60
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0.54	0.51	0.46	0.49	0.47
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	2.94	2.89	2.89	2.90	2.97
	e. Jasa Perusahaan	-	0.00	0.00	0.00	0.00
9.	JASA-JASA	15.64	15.88	18.27	18.70	18.90
	a. Pemerintahan Umum	12.93	13.22	15.31	15.78	16.05
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	12.93	13.22	15.31	15.78	16.05
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	2.72	2.65	2.95	2.92	2.84
	1) Sosial Kemasyarakatan	0.87	0.85	0.77	0.79	0.80
	2) Hiburan dan Rekreasi	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	1.80	1.77	2.15	2.08	2.01
	PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

**) Angka sangat sementara

**TABEL 4 : DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BENGKULU UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2006 - 2010**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	36.22	35.75	36.37	36.94	36.45
	a. Tanaman Bahan Makanan	16.05	15.95	14.81	15.42	15.40
	b. Tanaman Perkebunan	8.66	8.72	9.70	9.84	9.77
	c. Peternakan	4.49	4.43	5.01	5.03	4.94
	d. Kehutanan	2.20	1.94	2.09	2.00	1.91
	e. Perikanan	4.82	4.70	4.76	4.65	4.43
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	14.11	15.46	12.67	12.30	12.16
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	12.36	13.74	10.86	10.52	10.41
	c. Penggalian	1.75	1.72	1.81	1.78	1.75
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	5.29	5.20	4.92	4.81	4.83
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	5.29	5.20	4.92	4.81	4.83
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	4.39	4.31	4.01	3.92	3.95
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0.41	0.40	0.46	0.44	0.44
	4) Kertas dan Barang Cetak	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	0.40	0.39	0.34	0.34	0.34
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0.06	0.06	0.08	0.08	0.07
	9) Barang Lainnya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	0.25	0.24	0.29	0.29	0.29
	a. Listrik	0.07	0.07	0.08	0.08	0.08
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0.18	0.17	0.20	0.21	0.21

5.	BANGUNAN	3.44	3.41	3.41	3.54	3.60
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	13.12	13.02	12.47	12.15	12.11
	a. Perdagangan Besar & Eceran	12.85	12.76	12.16	11.84	11.81
	b. Perhotelan	0.03	0.03	0.04	0.03	0.03
	c. Restoran	0.24	0.23	0.28	0.27	0.27
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6.76	6.63	6.75	6.59	6.37
	a. Pengangkutan	6.40	6.24	6.37	6.21	5.99
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	6.38	6.22	6.34	6.18	5.97
	3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	0.02	0.02	0.03	0.03	0.03
	b. Komunikasi	0.36	0.39	0.38	0.38	0.37
	1) Pos dan Telekomunikasi	0.36	0.37	0.35	0.35	0.35
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	0.02	0.03	0.03	0.03
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN & PERUSAHAAN	3.99	3.93	3.81	3.85	4.10
	a. Bank	0.52	0.50	0.57	0.58	0.64
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0.56	0.54	0.50	0.52	0.54
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	2.92	2.88	2.74	2.74	2.91
	e. Jasa Perusahaan	-	0.00	0.00	0.00	0.00
9.	JASA-JASA	16.82	16.36	19.31	19.53	20.08
	a. Pemerintahan Umum	13.98	13.53	16.02	16.33	16.93
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	13.98	13.53	16.02	16.33	16.93
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	2.84	2.83	3.29	3.20	3.15
	1) Sosial Kemasyarakatan	0.88	0.86	0.79	0.80	0.80
	2) Hiburan dan Rekreasi	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	1.93	1.93	2.45	2.35	2.31
	PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 5 : INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BENGKULU UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2006 - 2010

NO	SEKTOR	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	141.76	158.09	125.64	130.19	152.09
	a. Tanaman Bahan Makanan	158.68	178.20	127.01	129.41	166.21
	b. Tanaman Perkebunan	145.10	166.81	129.04	128.88	139.06
	c. Peternakan	168.89	188.92	198.85	215.51	239.79
	d. Kehutanan	51.30	52.18	42.90	46.18	47.48
	e. Perikanan	184.32	199.50	167.84	178.56	196.94
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	172.72	213.69	129.05	135.16	146.13
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	166.14	208.97	120.71	126.29	136.99
	c. Penggalian	234.01	257.65	206.78	217.78	231.30
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	150.66	167.54	120.71	125.58	136.22
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	150.66	167.54	120.71	125.58	136.22
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	163.19	181.36	128.28	133.20	145.26
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	101.77	114.86	101.23	105.17	111.93
	4) Kertas dan Barang Cetak	110.10	120.44	84.88	92.16	96.79
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	110.13	121.47	81.23	87.20	91.20
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	128.19	141.81	107.85	112.73	120.14
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	101.12	113.06	109.32	111.44	109.97
	9) Barang Lainnya	101.50	113.23	111.75	114.23	169.39
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	222.83	237.34	200.46	216.43	228.39
	a. Listrik	238.24	254.46	219.93	235.70	246.36
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	214.63	228.23	190.10	206.18	218.82

5.	BANGUNAN	167.16	190.38	143.52	159.69	159.69
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	129.46	145.43	107.22	117.42	129.29
	a. Perdagangan Besar & Eceran	129.73	145.80	106.91	117.19	129.13
	b. Perhotelan	122.78	133.50	114.93	115.99	120.60
	c. Restoran	117.18	129.44	121.07	128.77	138.92
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	187.78	201.77	146.90	151.53	155.52
	a. Pengangkutan	184.96	197.68	144.31	148.71	152.54
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	185.00	197.70	144.26	148.62	152.49
	3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbagan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	172.25	189.47	159.57	172.81	168.65
	b. Komunikasi	253.66	297.39	207.35	217.50	225.12
	1) Pos dan Telekomunikasi	253.66	285.17	196.60	206.40	213.63
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	167.04	185.23	140.69	151.23	172.72
	a. Bank	171.69	185.92	156.92	175.59	202.96
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	158.57	171.49	117.44	130.71	141.42
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	167.88	187.74	142.36	150.95	173.53
	e. Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-
9.	JASA-JASA	178.89	206.48	180.36	195.32	221.37
	a. Pemerintahan Umum	173.01	201.28	176.92	192.91	220.08
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	173.01	201.28	176.92	192.91	220.08
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	213.46	237.02	200.55	209.53	228.93
	1) Sosial Kemasyarakatan	190.27	210.12	144.29	158.01	177.90
	2) Hiburan dan Rekreasi	206.25	228.16	184.74	194.52	203.67
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	227.01	252.74	233.36	239.60	258.97
	PDRB	153.92	175.04	132.88	140.55	157.67

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 6 : INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BENGKULU UTARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2006 - 2010

NO	SEKTOR	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	81.82	86.71	62.12	66.15	68.89
	a. Tanaman Bahan Makanan	89.78	95.81	62.66	68.39	72.08
	b. Tanaman Perkebunan	97.65	105.58	82.67	87.91	92.13
	c. Peternakan	93.78	99.43	79.07	83.28	86.28
	d. Kehutanan	29.18	27.61	20.95	21.02	21.16
	e. Perikanan	92.87	97.32	69.35	71.10	71.52
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	100.24	117.98	68.08	69.26	72.31
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	97.21	116.09	64.62	65.60	68.54
	c. Penggalian	128.41	135.61	100.32	103.46	107.39
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	87.68	92.50	61.62	63.18	66.98
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	87.68	92.50	61.62	63.18	66.98
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	92.85	98.03	64.15	65.74	70.01
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	65.66	68.78	54.66	55.27	58.02
	4) Kertas dan Barang Cetakan	65.66	68.69	44.97	49.32	51.34
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	73.00	76.88	47.97	50.42	52.69
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	83.89	87.25	60.61	61.15	63.36
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	68.04	72.07	63.71	64.33	63.37
	9) Barang Lainnya	66.92	70.68	61.14	61.86	51.74
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	121.55	127.89	107.08	114.71	120.65
	a. Listrik	98.97	105.15	90.16	95.45	98.70
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	133.57	139.98	116.08	124.95	132.33

5.	BANGUNAN	93.91	100.06	70.38	76.69	82.23
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	77.93	83.05	56.02	57.21	60.18
	a. Perdagangan Besar & Eceran	78.15	83.32	55.91	57.10	60.07
	b. Perhotelan	59.07	61.85	47.76	48.00	49.56
	c. Restoran	70.10	73.56	62.89	64.22	67.50
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	105.03	110.67	79.34	81.13	82.76
	a. Pengangkutan	103.70	108.64	78.05	79.73	81.25
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	103.70	108.63	78.00	79.67	81.20
	3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	105.74	112.92	91.93	97.06	97.06
	b. Komunikasi	136.08	157.93	109.51	113.93	117.93
	1) Pos dan Telekomunikasi	136.08	148.53	101.64	105.83	109.53
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	97.86	103.35	70.69	74.83	84.01
	a. Bank	99.86	104.46	82.84	89.51	103.21
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	96.02	100.29	65.76	70.98	78.22
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	97.87	103.72	69.52	73.00	81.77
	e. Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-
9.	JASA-JASA	113.11	118.15	98.20	104.13	113.02
	a. Pemerintahan Umum	110.00	114.36	95.33	101.92	111.50
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	110.00	114.36	95.33	101.92	111.50
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	131.36	140.42	115.10	117.12	121.95
	1) Sosial Kemasyarakatan	112.38	118.71	77.06	81.30	85.66
	2) Hiburan dan Rekreasi	121.88	130.31	102.54	106.85	111.66
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	142.54	153.18	137.33	138.02	143.12
	PDRB	90.52	97.21	68.45	71.77	75.74

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**TABEL 7 : INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN BENGKULU UTARA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
 TAHUN 2006 - 2010**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	112.14	111.52	79.47	103.62	116.82
	a. Tanaman Bahan Makanan	110.14	112.30	71.27	101.89	128.43
	b. Tanaman Perkebunan	115.72	114.96	77.36	99.88	107.89
	c. Peternakan	113.89	111.86	105.26	108.37	111.27
	d. Kehutanan	111.80	101.71	82.22	107.64	102.82
	e. Perikanan	112.21	108.24	84.13	106.39	110.29
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	114.67	123.72	60.39	104.73	108.12
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	114.38	125.78	57.76	104.63	108.47
	c. Penggalian	116.66	110.10	80.26	105.32	106.21
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	112.35	111.21	72.05	104.03	108.47
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	112.35	111.21	72.05	104.03	108.47
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	112.06	111.14	70.73	103.83	109.06
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	113.96	112.86	88.13	103.89	106.43
	4) Kertas dan Barang Cetakan	109.66	109.39	70.48	108.57	105.02
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	114.39	110.30	66.88	107.35	104.58
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	113.41	110.62	76.05	104.53	106.57
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	113.02	111.81	96.69	101.94	98.68
	9) Barang Lainnya	114.49	111.55	98.70	102.22	148.29
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	110.84	106.51	84.46	107.97	105.52
	a. Listrik	111.03	106.81	86.43	107.17	104.52
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-

	c. Air Bersih	110.73	106.33	83.30	108.46	106.13
5.	BANGUNAN	111.12	113.89	75.38	111.27	100.00
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	114.99	112.34	73.72	109.51	110.11
	a. Perdagangan Besar & Eceran	115.05	112.39	73.32	109.62	110.19
	b. Perhotelan	114.71	108.73	86.09	100.92	103.98
	c. Restoran	112.17	110.46	93.54	106.36	107.88
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	111.26	107.45	72.80	103.16	102.63
	a. Pengangkutan	111.03	106.87	73.00	103.05	102.58
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	111.02	106.86	72.97	103.03	102.60
	3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	113.51	110.00	84.22	108.30	97.59
	b. Komunikasi	115.45	117.24	69.72	104.89	103.51
	1) Pos dan Telekomunikasi	115.45	112.42	68.94	104.98	103.50
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	87.97	103.23	103.60
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	110.91	110.89	75.96	107.49	114.21
	a. Bank	114.14	108.29	84.40	111.90	115.59
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	112.99	108.14	68.49	111.29	108.20
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	109.98	111.83	75.83	106.04	114.95
	e. Jasa Perusahaan	-	-	90.33	102.70	109.90
9.	JASA-JASA	113.69	115.42	87.35	108.30	113.33
	a. Pemerintahan Umum	114.12	116.34	87.90	109.04	114.09
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	114.12	116.34	87.90	109.04	114.09
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	111.66	111.04	84.61	104.48	109.26
	1) Sosial Masyarakat	109.18	110.43	68.67	109.50	112.59
	2) Hiburan dan Rekreasi	107.48	110.62	80.97	105.29	104.70
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	112.99	111.34	92.33	102.67	108.09
	PDRB	112.95	113.72	75.92	105.77	112.18

*) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

TABEL 8 : INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN BENGKULU UTARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2006 - 2010

NO	SEKTOR	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	105.82	105.97	71.64	106.50	104.13
	a. Tanaman Bahan Makanan	104.63	106.71	65.40	109.15	105.40
	b. Tanaman Perkebunan	107.67	108.12	78.30	106.34	104.80
	c. Peternakan	107.07	106.02	79.53	105.32	103.60
	d. Kehutanan	105.20	94.61	75.89	100.35	100.67
	e. Perikanan	105.72	104.78	71.26	102.52	100.60
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	107.31	117.71	57.70	101.74	104.39
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	107.29	119.42	55.66	101.51	104.49
	c. Penggalian	107.40	105.60	73.98	103.13	103.80
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	104.87	105.50	66.62	102.52	106.02
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	104.87	105.50	66.62	102.52	106.02
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	104.60	105.58	65.44	102.48	106.49
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	107.21	104.75	79.47	101.11	104.98
	4) Kertas dan Barang Cetak	103.38	104.62	65.48	109.66	104.10
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	105.59	105.31	62.39	105.12	104.50
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	104.41	104.00	69.47	100.90	103.60
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	105.18	105.91	88.40	100.98	98.50
	9) Barang Lainnya	105.21	105.62	86.50	101.18	83.64
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	105.62	105.21	83.73	107.13	105.18
	a. Listrik	106.93	106.24	85.75	105.87	103.40
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-

	c. Air Bersih	105.12	104.80	82.92	107.65	105.90
5.	B A N G U N A N	104.60	106.55	70.34	108.96	107.23
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	108.84	106.57	67.46	102.13	105.19
	a. Perdagangan Besar & Eceran	108.91	106.61	67.11	102.13	105.20
	b. Perhotelan	106.87	104.70	77.21	100.51	103.26
	c. Restoran	105.62	104.93	85.50	102.12	105.10
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	105.63	105.36	71.69	102.26	102.00
	a. Pengangkutan	105.46	104.76	71.84	102.15	101.91
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	105.46	104.76	71.80	102.14	101.92
	3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	105.51	106.79	81.41	105.58	100.00
	b. Komunikasi	108.73	116.06	69.34	104.04	103.51
	1) Pos dan Telekomunikasi	108.73	109.15	68.43	104.12	103.50
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	83.71	103.01	103.60
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	104.86	105.61	68.40	105.85	112.27
	a. B a n k	106.11	104.61	79.30	108.05	115.31
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	105.11	104.44	65.57	107.94	110.21
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	104.60	105.98	67.02	105.01	112.02
	e. Jasa Perusahaan	-	-	88.78	101.75	109.84
9.	JASA-JASA	106.28	104.46	83.12	106.03	108.54
	a. Pemerintahan Umum	106.49	103.96	83.36	106.91	109.40
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	106.49	103.96	83.36	106.91	109.40
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. S w a s t a	105.27	106.89	81.97	101.76	104.13
	1) Sosial Kemasyarakatan	104.60	105.64	64.91	105.51	105.36
	2) Hiburan dan Rekreasi					
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	105.60	107.46	89.66	100.50	103.70
	P D R B	106.35	107.39	70.42	104.84	105.53

*) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

TABEL 9 : INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB KABUPATEN BENGKULU UTARA

MENURUT LAPANGAN USAHA

TAHUN 2006 - 2010

NO	SEKTOR	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	173.26	182.33	202.26	196.80	220.77
	a. Tanaman Bahan Makanan	176.74	186.00	202.71	189.23	230.59
	b. Tanaman Perkebunan	148.59	158.00	156.10	146.61	150.94
	c. Peternakan	180.09	190.00	251.49	258.78	277.93
	d. Kehutanan	175.81	189.00	204.76	219.64	224.33
	e. Perikanan	198.46	205.00	242.01	251.15	275.34
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	172.31	181.11	189.55	195.14	202.10
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	170.90	180.00	186.79	192.54	199.87
	c. Penggalian	182.24	190.00	206.13	210.50	215.39
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	171.84	181.14	195.90	198.78	203.38
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	171.84	181.14	195.90	198.78	203.38
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	175.76	185.00	199.98	202.62	207.50
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	155.00	167.00	185.19	190.28	192.91
	4) Kertas dan Barang Cetak	167.69	175.35	188.74	186.87	188.53
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	150.86	158.00	169.35	172.94	173.08
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	152.80	162.53	177.93	184.34	189.63
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	148.60	156.88	171.59	173.23	173.55
	9) Barang Lainnya	151.69	160.20	182.79	184.67	327.41
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	183.32	185.59	187.22	188.68	189.30
	a. Listrik	240.71	242.00	243.93	246.93	249.61
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-

	c. Air Bersih	160.69	163.04	163.78	165.00	165.37
5.	B A N G U N A N	178.00	190.27	203.92	208.24	194.21
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	166.13	175.12	191.38	205.23	214.84
	a. Perdagangan Besar & Eceran	166.01	175.00	191.21	205.23	214.96
	b. Perhotelan	207.84	215.84	240.66	241.65	243.33
	c. Restoran	167.16	175.97	192.53	200.52	205.82
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	178.78	182.32	185.15	186.77	187.92
	a. Pengangkutan	178.35	181.95	184.90	186.51	187.74
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	178.41	182.00	184.94	186.55	187.80
	3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	162.90	167.80	173.58	178.04	173.76
	b. Komunikasi	186.41	188.31	189.35	190.90	190.90
	1) Pos dan Telekomunikasi	186.41	192.00	193.44	195.04	195.04
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	130.00	136.62	136.90	136.90
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	170.69	179.22	199.02	202.10	205.60
	a. Bank	171.93	177.98	189.43	196.17	196.64
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	165.14	171.00	178.60	184.16	180.79
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	171.53	181.00	204.78	206.79	212.21
	e. Jasa Perusahaan	-	136.67	139.05	140.34	140.43
9.	JASA-JASA	158.16	174.75	183.65	187.58	195.87
	a. Pemerintahan Umum	157.27	176.00	185.59	189.28	197.39
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	157.27	176.00	185.59	189.28	197.39
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	162.50	168.79	174.24	178.90	187.72
	1) Sosial Masyarakat	169.31	177.00	187.25	194.34	207.66
	2) Hiburan dan Rekreasi	169.23	175.08	180.17	182.04	182.39
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	159.26	165.00	169.93	173.60	180.94
	P D R B	170.03	180.06	194.12	195.84	208.18

*) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

**TABEL 10 : PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA
KABUPATEN BENGKULU UTARA TAHUN 2006-2010**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
	1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	1,644,088.00	1,869,650.11	1,419,408.04	1,501,265.14	1,684,123.62
	2. Penyusutan (Juta rupiah)	21,662.00	27,905.23	21,837.05	23,109.61	25,778.00
	3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	1,622,426.00	1,841,744.88	1,397,570.99	1,478,155.53	1,658,345.62
	4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	6,221.00	7,222.53	5,375.27	5,777.40	6,475.00
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional (Juta Rp)	1,616,205.00	1,834,522.35	1,392,195.72	1,472,378.13	1,651,870.62
	6. PDRB Perkapita (Rupiah)	4,941,044.24	5,501,025.72	5,667,770.24	5,932,634.95	6,535,844.07
	7. Pendapatan regional Perkapita (Rupiah)	4,857,246.33	5,397,670.17	5,559,110.03	5,818,480.51	6,410,674.76
II.	II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
	1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	966,925.00	1,038,371.40	731,196.55	766,582.59	808,976.58
	2. Penyusutan (Juta rupiah)	17,737.00	19,047.59	13,388.97	15,326.37	16,179.53
	3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	949,188.00	1,019,323.81	717,807.58	751,256.22	792,797.05
	4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	5,427.00	5,828.00	4,148.26	4,316.05	4,518.94
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional (Juta Rp)	943,761.00	1,013,495.81	713,659.32	746,940.17	788,278.11
	6. PDRB Perkapita (Rupiah)	2,905,938.85	3,055,174.73	2,919,705.91	3,029,348.08	3,139,522.96
	7. Pendapatan regional Perkapita (Rupiah)	2,836,323.15	2,981,983.89	2,849,678.84	2,951,726.01	3,059,195.14
III	III. Penduduk pertengahan tahun (J i w a)	332,741.00	339,873.00	250,435.00	253,052.00	257,675

**TABEL 11 : INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN
PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA
KABUPATEN BENGKULU UTARA TAHUN 2006-2010 (TAHUNDASAR 2000=100)**

NO	SEKTOR	2006	2007	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
	1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	153.92	175.04	132.88	140.55	157.67
	2. Penyusutan (Juta rupiah)	140.62	181.14	141.75	150.01	167.34
	3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	154.11	174.95	132.75	140.41	157.53
	4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	130.20	151.16	112.50	120.92	135.52
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapa- patan regional (Juta Rp)	154.22	175.06	132.85	140.50	157.63
	6. PDRB Perkapita (Rupiah)	169.56	188.78	194.50	203.59	224,29
	7. Pendapatan regional Perkapita (Rupiah)	169.90	188.80	194.45	203.52	224,23
II.	ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
	1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	90.52	97.21	68.45	71.77	75.74
	2. Penyusutan (Juta rupiah)	115.14	123.65	86.91	99.49	105.03
	3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	90.16	96.83	68.18	71.36	75.31
	4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	113.58	121.98	86.82	90.33	94.58
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapa- patan regional (Juta Rp)	90.06	96.71	68.10	71.28	75.22
	6. PDRB Perkapita (Rupiah)	99.72	104.84	100.20	103.96	107,74
	7. Pendapatan regional Perkapita (Rupiah)	99.21	104.30	99.68	103.25	107
III	Penduduk pertengahan tahun (J i w a)	90.77	92.72	68.32	69.03	70,30

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BENGKULU UTARA
Jl Prof. M. Yamin, SH Arga Makmur 38611
Telp/Fax. 0737- 521016 Email : bps1703@bps.go.id ;
Website : bengkuluutarakab.bps.go.id